

Wujudkan Sekolah Rujukan, Pj Bupati Nagan Raya Jajaki Kerja Sama dengan Google

Category: Daerah

written by Maulya | 27/07/2024



[ORINEWS.ID](https://orinews.id), Jakarta – Penjabat (Pj) Bupati Nagan Raya, Fitriany Farhas, melakukan kunjungan kerja ke kantor Google Indonesia di Jakarta.

“Kunjungan tersebut bertujuan untuk melakukan audiensi langsung dengan pihak Google dan menjajaki kemungkinan kerja sama dalam rangka menjadikan sejumlah sekolah di Kabupaten Nagan Raya sebagai Sekolah Rujukan Google,” ujar Fitriany, Jum’at (26/7/2024).

Kedatangan Pj Bupati Fitriany beserta rombongan disambut hangat oleh Ganis Samoedra Murharyono selaku Strategic Partner

Manager Chrome OS Indonesia.

Dalam kunjungan tersebut membahas berbagai potensi kerja sama yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Nagan Raya melalui pemanfaatan teknologi Google.

“Kami berharap dengan adanya kerja sama ini, dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kemampuan siswa-siswi di Nagan Raya dengan menggunakan berbagai produk Google for Education seperti Chromebook dalam kegiatan pembelajaran,” imbuhnya.

Fitriany menambahkan bahwa Pemkab Nagan Raya akan memfasilitasi para tenaga pengajar untuk mengikuti pelatihan resmi Google for Education dalam rangka peningkatan kompetensi.

“Selain itu, kita juga akan memfasilitasi tenaga pengajar untuk mendapatkan sertifikasi L1 Google Certified Educators,” ucapnya.

Sementara itu, Strategic Partner Manager Chrome OS Indonesia, Ganis Samoedra Murharyono menjelaskan bahwa Sekolah Rujukan Google merupakan program undangan khusus untuk sekolah negeri yang tertarik untuk menghadirkan kegiatan pembelajaran inovatif berbasis alat-alat Google for Education.

“Beberapa persyaratan, diantaranya 60% menggunakan chromebook dalam pembelajaran, 100% pengajar di sekolah telah mendapatkan pelatihan resmi dari Google Certified Trainer, serta 30% tenaga pengajar di sekolah memiliki sertifikasi L1 Google Certified Educators,” jelas Ganis.

“Untuk Kabupaten Nagan Raya termasuk dalam 5 besar aktivasi akun belajar.id di Provinsi Aceh meliputi 3.487 akun guru dan 1.888 akun siswa,” ungkap Ganis.